

BAB III METODE PENELITIAN

A. Fokus Asuhan Keperawatan

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus *multiple case*. Pada penelitian deskriptif ditunjukkan untuk menggambarkan fenomena baik yang sedang berlangsung maupun yang sudah lampau. Penelitian ini tidak mengubah adanya variabel-variabel bebas, tetapi menampilkan suatu kondisi apa adanya. Pendekatan studi kasus merupakan eksplorasi mendalam dari sistem terikat berdasarkan yang luas. Pada penelitian ini, masalah yang diteliti adalah penerapan intervensi teknik relaksasi nafas dalam dan aromaterapi lavender pada pasien post operasi Benigna Prostat Hiperplasia (BPH) di Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro.

B. Subjek Asuhan

Subjek penelitian pada studi kasus ini ialah 2 pasien post prostatektomi dengan kriteria:

1. Pasien dengan post operasi prostatektomi
2. Pasien yang mengalami nyeri
3. Pasien post operasi min. 6 jam
4. Pasien dengan kondisi sadar, dapat berkomunikasi dengan baik, serta mengenal tempat dan waktu
5. Responden yang tidak mengalami gangguan penciuman dan menyukai aromaterapi lavender
6. Pasien bersedia menjadi responden

C. Lokasi dan Waktu

Lokasi penelitian ialah di ruang rawat inap Anggrek Rumah Sakit Mardi Waluyo Kota Metro pada tanggal 04-06 Juli 2023 dan 14-16 Juli 2023.

D. Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Dalam penyusunan laporan ini penulis menggunakan metode pengumpulan data dari data primer, dan data sekunder. Data primer didapatkan dengan melakukan wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik secara langsung terhadap pasien di ruang operasi, sedangkan data sekunder didapatkan dari data riwayat kesehatan pasien di buku rekam medis yang berupa hasil laboratorium, hasil pemeriksaan fisik dokter dan hasil pemeriksaan diagnostik pasien.

2. Teknik pengumpulan data

a. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan atau observasi adalah suatu hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya rangsangan. Dalam penelitian, pengamatan adalah suatu prosedur yang berencana, yang antara lain meliputi melihat kondisi klien, mendengar keluhan klien dan mencatat atau mengevaluasi dari hasil ketiga kegiatan tersebut (Notoadmodjo, 2018).

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode yang penulis gunakan dalam mengumpulkan data pasien. Pada laporan akhir ini penulis menanyakan secara lisan mengenai identitas pasien, keluhan riwayat penyakit sekarang, dan riwayat penyakit keluarga.

c. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik dapat dilakukan dengan cara head to toe, diantaranya :

- 1) Inspeksi adalah pemeriksaan yang dilakukan dengan cara pengamatan atau melihat langsung seluruh tubuh pasien atau hanya bagian tertentu untuk mengkaji bentuk kesimetrisan/abnormalitas, posisi, warna kulit dan lainlain. Misalnya : warna kulit sianosis, mata kuning (ikterik).

- 2) Palpasi adalah pemeriksaan yang dilakukan melalui perabaan terhadap bagian tubuh yang mengalami kelainan. Misalnya adanya tumor, edema, nyeri tekan dan lainnya.
 - 3) Auskultasi adalah pemeriksaan fisik yang dilakukan melalui pendengaran. Biasanya menggunakan alat yang disebut stetoskop. Misalnya : suara napas, bunyi jantung, bising usus.
 - 4) Perkusi adalah pemeriksaan fisik yang dilakukan dengan cara menggunakan ketukan jari atau tangan atau alat bantu seperti reflek hammer untuk mengetahui reflex seseorang dan dilakukan pemeriksaan lain misalnya : batas-batas jantung, batas hepar-paru.
- d. Rekam medis/ Dokumentasi
- Rekam Medis adalah pengumpulan data sekunder dengan mempelajari catatan medis keperawatan dan hasil pemeriksaan penunjang untuk mengetahui perkembangan kesehatan pasien.

E. Langkah-Langkah Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Mempersiapkan rencana penelitian dengan mengajukan karya ilmiah akhir yang telah dibuat.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing satu dan dua dalam perbaikan karya ilmiah akhir.
- c. Peneliti menentukan waktu penelitian
- d. Peneliti mengajukan kaji etik ke komite etik
- e. Peneliti mengajukan surat izin penelitian ke rektorat selanjutnya diajukan ke rumah sakit

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti menemui diklat kemudian menemui kepala ruangan rawat inap Angrek di RS Mardi Waluyo Kota Metro dan menemui kepala ruang Bedah.
- b. Pada penelitian ini, data diambil dan dikumpulkan langsung dari responden dengan melakukan pengkajian pada pasien post prostatektomi,

dengan pengukuran tingkat nyeri menggunakan *numeric rating scale* (NRS).

- c. Peneliti mempersiapkan lingkungan yang nyaman, peneliti mempersiapkan instrumen yang digunakan untuk mengkaji pasien
- d. Peneliti mengucapkan salam dan memperkenalkan diri serta peran kepada pasien yang akan diberikan intervensi
- e. Peneliti melakukan identifikasi dan pengkajian sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditentukan sebelumnya. Di tahap ini peneliti menjelaskan tujuan dan intervensi yang akan dilakukan. Selanjutnya, peneliti memberikan *informed consent*.
- f. Jika responden setuju maka peneliti akan melakukan pengkajian dan akan diberikan intervensi berupa teknik relaksasi nafas dalam dan aromaterapi lavender. Responden yang akan diberikan intervensi ialah pasien post prostatektomi
- g. Selanjutnya peneliti melakukan teknik relaksasi nafas dalam dan aromaterapi lavender
- h. Terapi dilakukan selama 15 menit dan responden beristirahat selama 3 menit, Intervensi diberikan sebanyak 2 kali (pagi dan sore) selama 3 hari.

F. Prinsip Etik

Menurut (Notoadmodjo, 2018), penulisan ini dilandasi oleh etika penelitian, diantaranya :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*Respect for human dignity*)
Penulis memberi kebebasan apabila pasien ataupun keluarga menolak untuk diberikan asuhan. Penulis juga memberikan kebebasan kepada subjek untuk diberikan informasi atau tidak diberikan informasi mengenai Benigna Prostat Hiperplasia dengan mengisi lembar *informed consent*.
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penulisan (*Respect for privacy and confidentiality*)
Setiap orang mempunyai hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Setiap individu berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahui kepada orang lain. Oleh karena

itu penulis tidak boleh menampilkan informasi dan tidak menceritakan mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subjek kepada orang lain.

3. Keadilan dan inklusivitas atau keterbukaan (*Respect for justice and inclusiveness*) Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh penulis dengan kejujuran, keterbukaan dan kehati-hatian. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subjek memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan jenis kelamin, suku atau budaya maupun agama.
4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*Balancing harms and benefits*) Menjelaskan bahwa asuhan ini tidak akan berdampak negative pada hidup maupun proses pengobatan pasien. Manfaat yang ditimbulkan untuk pasien adalah mendapat rasa aman dan nyaman, kemungkinan tidak ada kerugian bagi pasien dalam asuhan keperawatan ini.